

CONTEXTUAL REDEFINITION STRATEGY DALAM PENGAJARAN BAHASA INGGRIS FARMASI

Rini Fadhillah Putri, S.Pd.,M.Hum¹,

Asnawi, S.Pd.,M.Hum²

University of Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan^{1,2)}

Abstrak

Mitra dalam program ini adalah Yayasan Swasta Al-Razi Sinar Harapan yang berada di Jalan Eka Rasmi, Melinjo I No. 19 Komplek Johor Permai Medan, dimana yayasan tersebut memiliki SMK berbasis farmasi. Sekolah ini menjadi mitra karena sekolah ini memiliki kebiasaan menggunakan bahasa Inggris dalam satu minggu. Namun, kebiasaan ini tidak didukung oleh kemampuan siswa dalam bahasa Inggris. Mereka kurang termotivasi untuk menggunakan kemampuan bahasa Inggris mereka dalam kehidupan sehari-hari. Padahal, lulusan SMK (SMK) diharapkan memiliki keahlian tambahan sehingga mereka siap terjun ke lapangan dan berkompetisi di dunia kerja. Kebiasaan baik yang diterapkan di sekolah harus didukung oleh strategi pengajaran bahasa Inggris yang menarik dan efektif untuk mendapatkan apa yang mereka butuhkan. Salah satu pengajaran bahasa Inggris farmasi yang bisa diterapkan di sekolah adalah Strategi Redefinisi Kontekstual. Strategi Redefinisi Kontekstual atau strategi mendefinisikan kosakata berdasarkan konteks pembacaan akan memudahkan peserta didik dalam menemukan arti harfiah dari istilah atau kosa kata yang sulit. Bahkan menerapkan strategi ini selanjutnya akan menambah kosa kata baru bagi peserta didik.

Kata kunci: Bahasa Inggris Khusus Farmasi, Strategi Redefinisi Kontekstual

Abstract

Partners in this program are Yayasan Swasta Al-Razi Sinar Harapan located at Jalan Eka Rasmi, Melinjo I No. 19 Komplek Johor Permai Medan, where the foundation has a pharmaceutical-based SMK. This school becomes a partner because this school has a habit to use English in one week. However, this habit is not supported by the ability of students in English. They are less motivated to use their English skills in everyday life. In fact, vocational high school graduates (SMK) are expected to have additional expertise so that they are ready to jump into the field and compete in the world of work. Good habits applied within the school should be supported by an exciting and effective english teaching strategy to get what they need. One of the pharmaceutical English teaching that can be applied in the school is Contextual Redefinition Strategy. Contextual Redefinition Strategy or strategy of defining vocabulary based on the context of reading will facilitate learners in finding the literal meaning of difficult terms or vocabulary. Even applying this strategy will further add new vocabulary for learners.

Keywords: English for Pharmacy, Contextual Redefinition Strategy

1. PENDAHULUAN

Kemampuan bahasa Inggris merupakan salah satu keahlian yang harus dimiliki oleh siapa saja yang ingin mengembangkan kemampuan diri baik dari segi ilmu pengetahuan dan jenjang karir. Banyak negara yang menggunakan bahasa Inggris baik sebagai asing maupun bahasa kedua. Di Indonesia, bahasa Inggris dipelajari sebagai bahasa asing (*foreign language*) dimana kebutuhan akan bahasa Inggris akan diaplikasikan di dunia pendidikan, teknologi, bisnis dan lainnya. Untuk menciptakan sumber daya manusia yang siap bersaing di zaman modern saat ini, dibutuhkan kemampuan tambahan seperti kemampuan berbahasa Inggris untuk mendukung masa depan yang diharapkan. Akan tetapi pada kenyataannya, pengajaran dan pembelajaran bahasa Inggris di tingkat sekolah menengah atas dan sederajat masih belum memenuhi kebutuhan terhadap dunia kerja. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya faktor pengajaran yang hanya berorientasi pada ilmu pengetahuannya saja tanpa ada praktek untuk menguji kemampuan siswa terutama untuk siswa kejuruan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri (2014) bahwa guru yang mengajar bahasa Inggris kejuruan tidak memiliki pengalaman mengajar bahasa Inggris kejuruan sehingga diperlukan pengajaran yang sesuai untuk

sekolah menengah kejuruan. Hal ini juga diperkuat oleh Samsurijal (2013) dalam penelitiannya yang menunjukkan bahwa perlu adanya strategi pengajaran bahasa Inggris khusus (ESP) guna memperoleh tujuan yang diharapkan.

Selama ini, pengajaran bahasa Inggris hanya menekankan pada bahasa Inggris umum tanpa melihat kebutuhan akan siswa tersebut. Padahal, kenyataannya, pengajaran bahasa Inggris pada sekolah kejuruan harus berorientasi pada kebutuhan di dunia kerja. Hal ini bertujuan agar para siswa kejuruan menjadi pribadi siap mengisi kesempatan bekerja dan siap bersaing setelah mereka menyelesaikan studi mereka dan kemampuan bahasa Inggris merupakan nilai tambah pada diri mereka.

Berdasarkan permasalahan di atas, pengabdian ingin menerapkan strategi yang sesuai dalam pembelajaran bahasa Inggris untuk siswa khususnya bagi mereka yang memilih jurusan selain bahasa Inggris. Dimana mereka mempelajari bahasa Inggris untuk orientasi pada dunia kerja. Kebutuhan ini bisa mereka dapatkan melalui pengajaran *English for Specific Purposes* (ESP) atau bahasa Inggris khusus. Pengajaran ESP ini juga harus memiliki strategi

yang menarik dan efektif sehingga para siswa mendapatkan apa yang mereka butuhkan.

Salah satu strategi dalam pengajaran bahasa Inggris khusus adalah *Contextual Redefinition Strategy*. Strategi ini akan memudahkan para peserta didik untuk menemukan makna literal dari kosa kata yang sulit bagi mereka. Siswa akan memahami istilah- istilah dalam konteks bacaan yang berhubungan dengan farmasi.

Pengabdian ini dilaksanakan di Yayasan Swasta Al- Razi Sinar Harapan Medan dimana yayasan ini memiliki SMK berbasis farmasi. Sekolah Menengah Kejuruan atau SMK diharapkan memiliki kemampuan khusus sesuai bidangnya setelah mereka menyelesaikan studi mereka. Keahlian mereka harus didukung oleh kemampuan berbahasa Inggris agar mereka siap bersaing di dunia kerja. Oleh karena itu, strategi pengajaran ESP pada sekolah farmasi sangat tepat untuk diterapkan.

2. METODE PELAKSANAAN

1. Tahap Persiapan

Sebelum melakukan Program Pengabdian Masyarakat ini, pelaksana kegiatan melakukan perijinan ke Kepala Sekolah mengenai pelaksanaan kegiatan. Kemudian melakukan persiapan tempat, alat dan bahan sekaligus

materi yang berhubungan dengan pengabdian tersebut..

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan

Pengabdian kepada masyarakat dalam upaya pembelajaran bahasa Inggris melalui model *contextual redefinition strategy*.

a. Sosialisasi Program

Sosialisasi program dilaksanakan setelah tahap persiapan selesai yaitu dengan melakukan pertemuan dengan guru yang mengikuti pengabdian masyarakat ini dan mensosialisasikan tentang program yang akan di laksanakan.

b. Penyampaian Materi

Pada tahap ini peserta akan diberikan materi seputar tehnik pengajaran bahasa Inggris melalui *contextual redefinition strategy* dan cara mengaplikasikannya dalam proses belajar mengajar. Penyampaian materi menggunakan media *power point*.

c. Pengabdian kepada Masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat dalam hal ini adalah bentuk pengajaran bahasa Inggris farmasi. Pengabdian masyarakat ini melibatkan para guru di SMK Ar-Razi Sinar Harapan.

d. Pemanfaatan Hasil Pengabdian Masyarakat

Hasil dari pengabdian masyarakat berupa kosa kata atau istilah yang sering digunakan dalam bahasa Inggris farmasi. Kosa kata ini hendaknya dapat digunakan dalam komunikasi antara guru dan siswa maupun antar siswa di dalam kelas atau di luar kelas.

e. Evaluasi

Evaluasi dilakukan setelah semua tahap diatas telah terlaksana yaitu dengan meminta kritik dan saran pada peserta pengabdian masyarakat.

f. Penyusunan Laporan

Merupakan tahap akhir pelaksanaan program yaitu menyusun dan membuat laporan hasil kegiatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah menerapkan strategi *contextual redefinition* dalam pengajaran bahasa Inggris khusus yang dalam hal ini

farmasi, banyak guru yang tertarik untuk menerapkan strategi ini dalam pengajaran bahasa Inggris di kelas mereka. Strategi ini sudah baanyak diterapkan dalam pengajaran bahasa Inggris khusus, seperti yang dilakukan oelh Samsurijal (2013) di jurusan non Bahasa Inggris di Makassar. Hasilnya menunjukkan bahwa *contextual redefinition strategy* merupakan strategi yang tepat dalam pengajaran bahasa Inggris khusus karena dapat melatih kemandirian siswa dalam belajar. Menurut Tierney dkk (1990) dalam Samsurijal (2103) dengan mengaplikasikan strategi pembelajaran tersebut dapat meningkatkan pemahaman tentang istilah-istilah baru bagi pembelajar.

Dalam mengaplikasikan *contextual redefinition strategy*, ada lima langkah yang harus dilakukan. Lima langkah itu adalah

1. Menginstruksikan kepada siswa apa yang harus dilakukan; pengajar atau siswa memilih kosakata yang tidak familiar dari teks dan menempatkannnya pada bagan yang disediakan;
2. Menyediakan berbagai contoh kalimat terkait dari teks sehingga memudahkan siswa dalam memahami makna kosakata secara

kontekstual. Dalam contoh kalimat tersebut pengajarpun dapat memberikan contoh bagaimana mendefinisikan kata baik dengan makna literal, persamaan kata, maupun lawan kata.

3. Penempatan kosakata yang dianggapnya sulit atau tidak familiar oleh siswa pada kertas yang terpisah kemudian mendefinisikannya dengan argumentasinya, cara ini dapat dilakukan dengan individu atau kelompok.
4. Prediksi makna kata secara kontekstual kemudian memberikan alasannya.
5. Penggunaan kamus bila diperlukan untuk memverifikasi maknanya.

Dengan menerapkan lima langkah tersebut dalam pengajaran bahasa Inggris farmasi, siswa akan dilatih untuk mandiri dan belajar secara terstruktur. Samsurijal (2013) mengemukakan bahwa pengajaran bahasa Inggris farmasi dengan menggunakan *contextual redefinition strategy* memudahkan siswa untuk menambah kosa kata secara mandiri, sehingga siswa akan menjadi pribadi yang siap menghadapi era globalisasi.

4. KESIMPULAN

Bahwa masih banyak strategi pengajaran bahasa Inggris khususnya bahasa Inggris khusus atau *English for*

Specific Purposes (ESP) yang dapat diterapkan dalam proses belajar mengajar. Strategi ini akan memudahkan siswa untuk menambah kosa kata atau istilah yang sering digunakan dalam bahasa Inggris khusus yaitu bahasa Inggris farmasi, sehingga siswa dapat menggunakannya dalam berkomunikasi baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

REFERENSI

- Evans, Tony Dudley, and St. John, Maggie Jo. 1998. *Development in ESP (English for Specific Purposes)*. Cambridge University Press
- Nation, I.S.P. 2001. *Learning Vocabulary in Another Language*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Nation, P. 2003. *The Role of Teaching Vocabulary*. The ASEANFL Journal. The EFL professional's Written Forum. Published Journal.
- Putri, Lustia Ritia. 2014. *Pengajaran Bahasa Inggris Kejuruan di Kelas Bahasa Inggris di SMK Negeri 2 Malang*. Malang : Universitas Negeri Malang
- Richard, Jack C and Schmidt, Richard. 2002. *Longman Dictionary of Language Teaching and Applied Linguistics*. Third Edition.

- Pearson Education Limited Press.
- Richard, Jack C. 2007. *The Role of Vocabulary Teaching*. E-Journal of TESOL Quarterly, Vol. 10. No.1, pp. 77-89. Published Journal by JSTOR. (Online) (<http://www.stor.org/about/terms.html>, accessed on December 2012).
- Samsurijal, Andi. 2013. *Pharmacy Students Vocabulary Achievement in Using Contextual Redefinition Strategy*. Makassar: An Unpublished Thesis of Hasanuddin University.
- Samsurijal, Andi. 2014. *Pembelajaran Bahasa Inggris untuk Mahasiswa Non Bahasa Inggris*. Makassar : Universitas Islam Makassar (UIM).
- Tierney, Robert J. at all. 1990. *Reading Strategies and Practice*. A Compendium. Third Edition. USA: Allyn and Bacon.